#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 4 bulan, mulai dari bulan desember 2016 sampai dengan bulan maret 2017. Pada bulan nopember peneliti melakukan observasi awal dan pencarian lembaga yang sesuai dengan judul penelitian. Ketika dirasa telah menemukan lembaga yang sesuai, pada bulan desember 2016 peneliti mendatangi lembaga tersebut untuk melakukan perizinan, pada bulan januari 2017, peneliti memberikan surat permohonan penelitian kepada lembaga. Kemudian pada bulan maret 2017 peneliti mulai melakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pengembangan Pendidikan Kejuruan (UPT.PPPK) Dinas Pendidikan Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan dalam mendapatkan data dimulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam proses wawancara, Peneliti mengambil beberapa Informan yang dianggap kompeten dalam menghasilkan data yang relevan dengan judul Penelitian.

#### 1. Profil Lembaga

Nama Lembaga : Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan

Pengembangan Pendidikan Kejuruan (UPT PPPK)

Alamat :Jl. Prof. Moh. Yamin No.25 Kampus UNESA

Daerah : Ketintang

Kota : Surabaya

Provinsi : Jawa Timur

No. Telpon : 0318291795 Fax 0318288677

Kode Pos : 60231

Website : uptpppk.net

E-Mail : admin@uptpppk.net

Tahun Berdiri : 1975

# 2. Profil Informan

# a. Informan I (AB)

Pada informan AB, sekarang ini secara SK Beliau bertugas KA.SUB.BAG Tata Usaha. Selain itu, secara tugas Beliau bertugas untuk mengurus segala bentuk operasional yang berada di tingkat Lembaga dikarenakankepala dari UPT PPPK ini masih dalam masa

Perombakan. Wawancara ini dilakukan di UPT.PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur, tepatnya di ruang kepala UPT.PPPK. Lembaga ini bertempat di Jl. Prof. Muh. Yamin 25 kampus UNESA Ketintang Surabaya. Lembaga ini adalah salah satu Dinas Pendidikan yang fokus pelayanannya kepada Pendidikan Kejuruan.

## b. Informan II (MG)

Informan ke II, dengan sebutan MG adalah seorang yang awalnya lulusan dari teknik mesin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2010 kemudian oleh pihak UPT.PPPK diberikan training dengan materi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sampai mahir sehingga ketika sudah terjun dilapangan sudah benar-benar siap. Dengan itu bisa dikatakan sebagai instrukturdan ditugaskan untuk bertanggung jawab dengan 1 armada/mobil yang berisi alat kejuruan.

#### c. Informan III (AG)

Informan ke III, disebut AG adalah staf bagian Tata Usaha (TU) yang bertugas dalam penjadwalan Layanan Mobil Keliling. Melayani segala yangbberhubungan mengenai layanan Mobil keliling mulai dari penerimaan proposal pengajuan layanan mobil keliling sampai penjadwalan pemberangkatan mobil keliling ke beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di seluruh silayah Jawa Timur.

## d. Informan IV (MF)

Informan ke IV, disebut MF dan MA adalah siswa pelatihan mobil keliling yang berasal dari SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Lamongan. Saat ini mereka berada dikelas 3/12 jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Wawancara ini dilakukan di halaman sekolah SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Lamongan.

#### e. Informan V(GL)

Informan ke V ini disebut dengan GL adalah seorang guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Lamongan yang mengajar di jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Wawancara ini dilakukan sebagai data tambahan karena tidak adanya data mengenai sarana prasarana yang ada disekolah terutama pada bidang TKR.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Wawancara

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	6 Maret 2017	Wawancara dengan AR
2	6 Maret 2017	Wawancara dengan AG
3	25 Februari 2017	Wawancara dengan MF dan MA
4	11 Maret 2017	Wawancara dengan GL
5	12 Maret 2017	Wawancara dengan MG
6	23 Maret 2017	Wawancara dengan AG

Tabel 5. Identitas Informan

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Pekerjaan	Pendidikan
1	Drs. Tukiman, M.Pd	47	L	Ka.Sub.Bag	S2
				Tata Usaha	
2	Praba Aprilianto,	25	L	Instruktur	<b>S</b> 1

	S.Pd				
3	Lestari Handayani,	28	P	Staf Tata	<b>S</b> 1
	S.Psi			Usaha	
4	Lesmono, S.Pd	29	L	Guru Mesin	S1
				(TKR)	
5	M. Rifqi Al-Birri	17	L	Peserta	SMK 7 Muh
				Pelatihan	Kedungpring
6	Muhammad Rizal	17	L	Peserta	SMK 7 Muh
				Pelatihan	Kedungpring

# 3. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pelayanan Mobil Keliling atau biasanya dinamakan dengan MTU (Mobile Transit Unit) merupakan salah satu program yang dilakukan oleh UPT PPPK (Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kejuruan) Dinas Pendidikan Jawa Timur. UPT PPPK ini dulunya dinamakan dengan Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Surabaya, lembaga ini dibangun dengan bantuan Bank dunia dan Diresmikan oleh presiden Soeharto pada tanggal 22 Mei 1975.

Nama BLPT berubah menjadi UPT PPPK ditetapkan melalui peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 120 tahun 2008 yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang pelatihan dan pengembangan pendidikan kejuruan, ketatausahaan serta pelayanan masyarakat.

#### a. Letak Geografis UPT.PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur

Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kejuruan (UPT PPPK) ini terletak di daerah Ketintang kota Surabaya yang beralamatkan sama dengan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yakni Jalan Prof. Moh. Yamin Nomor 25. Letak UPT PPPK ini satu lingkungan dengan UNESA sebelah barat Gedung Serba Guna (GSG) dan berada di depan gedung Pasca Sarjana.

Suasana UPT PPPK meskipun berada diwilayah perkuliahan cukup nyaman dan luas. Penempatan alat-alat kejuruan juga rapi dengan tempat yang cukup memadai dan dilengkapi dengan asrama yang berdekatan dengan mushallah dan ruang makan.

#### b. Visi dan Misi

1) Visi

Sebagai lembaga pelatihan dan pengembangan kejuruan yang profesional.

- 2) Misi
  - a) Membekali peserta pelatihan dengan kompetensi yang memadai, professional dan handal.
  - b) Menjalin komunikasi, kerjasama, dan survei kebutuhan pasar kerja, untuk peningkatan kompetensi siswa sekolah kejuruan. <sup>1</sup>

 $^{\rm 1}$  Dokumen UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

#### B. Hasil Penelitian

UPT.PPPK

# 1. Program Pelayanan Pendidikan Melalui Mobil Keliling oleh

Program yang dilakukan pada pelayanan mobil keliling ini adalah pengadaan diklat yang dilakukan disekolah yang sudah mendaftar untuk menerima pelayanan mobil keliling.

Mobil keliling berjumlah 9 unit/armada, setiap paket mobil difasilitasi dengan 20 paket alat kejuruan dengan 1 instruktur sekaligus sebagai sopir armada. Waktu penyelenggaraan kegiatan diklat ini selama 1 minggu.

Peserta pelatihan mobil keliling ini dari siswa SMK yang sudah didaftarkan oleh sekolah masing-masing. Semua biaya operasional mobil keliling ditanggung oleh APBD Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

# 2. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Pelatihan

# 1) Struktur Organisasi

Pelayanan mobil keliling ini diketuai oleh Bapak Tukiman selaku Ka.Sub.Bag Tata Usaha. melaksanakan untuk tugas fungsionalnya beliau dibantu oleh Lestari Handayani selaku penanggung jawab pelaksana Pelayanan Mobil Keliling.

#### 2) Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik yang melaksanakan pelayanan mobil keliling atau biasanya disebut dengan instruktur. Instruktur dalam pelayanan mobil keliling ini terdiri dari berbagai macam disiplin ilmu asalkan mampu dan berkeinginan dalam melaksanakannya. Awalnya juga bukan dari orang yang benar-benar mampu menguasai dibidangnya kemudian diberikan training sesuai yang dibidangi selama beberapa bulan sampai benar-benar bisa dan mampubketika sudah terjun ke lapangan.

Instruktur yang ditugaskan bertanggung jawab atas satu unit mobil/armada yang berisi 20 paket alat kejuruan sesuai yang dibidangi oleh instruktur. Adapun tenaga pendidik atau instruktur yang bertugas menjalankan Pelayanan Mobil Keliling adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Daftar Instruktur Pelayanan Mobil Keliling

Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Jurusan	
Rudi Setiawan, S.Pd	Surabaya, 05	S1 (Teknik	CNC	
Rudi Settawan, S.i u	Nopember 1980	Mesin)	CITC	
Chandra Andhika	Kediri, 20 Maret	S1 (Teknik	CNC	
Thama, S.T	1991	Industri)	CNC	
Nanang Prasetyo,	Bojonegoro, 07	S1 (Teknik CNC		
S.Pd	September 1990	Mesin)	CIVC	
Hariyanto, S.T	Surabaya, 30	S1 (Teknik	CNC	
Harryanio, S.1	Agustus 1987	Mesin)		
Abdul Kharis Majid,	Sidoarjo, 29 Mei	S1 (Teknik	CNC	
S.T	1988	Industri)	CNC	
Praba Apriliyanto,	Surabaya, 10 April	S1 (Teknik	CNC	
S.Pd	1989	Mesin)	CNC	
Nixon Sanggam Tua	Surabaya, 01	S1 (Teknik	TKR	

G, S.Pd	Februari 1987	Mesin Otomotif)		
Patria Bagas Surya,	Ngawi, 26 Juni 1992	S1 (Teknik	TKR	
S.Pd		Mesin Otomotif)		
Balya Muh. Firjaun,	Surabaya, 16	S1 (Teknik	TKR	
S.Pd	September 1989	Mesin Otomotif)	INN	
Muhamad Aji	Sidoarjo, 07	S1 (Teknik	TVD	
Kasmoro, S.Pd	September 1989	Mesin Otomotif)	TKR	
Mohammad Yasin,	Lamongan, 14 Juli	S1 (Teknik	TSM	
S.Pd	1987	Mesin Otomotif)	151/1	
Machrus Afif	Mojokerto, 13 April S1 (Teknik		TSM	
Romdloni, S.Pd	1991	Mesin Otomotif)	19141	
Moch. Abduh Shomad	Surabaya, 02	S1 (Teknik	TSM	
Farisi, S.Pd	Oktober 1991 Mesin)		151/1	
Agung Subekti, S.Pd	Surabaya, 02	S1 (Teknik	TSM	
Aguing Subeku, S.I u	November 1990	Mesin)	151/1	
Samsul Huda, S.Pd	Bojonegoro, 26	S1 (Teknik	PLC	
Salibui Huda, S.I d	Pebruari 1987	Elektro)	TLC	
Abdul Kodir, S.Pd	Pamekasan, 25 Juli	S1 (Teknik	PLC	
Abdul Koull, S.Fu	1990	Elektro)	FLC	
Agung Saturno S Dd	Tulungagung, 30	S1 (Teknik	Elektronika	
Agung Setyono, S.Pd	Agustus 1988	Elektro)	Lickuollika	
Jons Andry	Surabaya, 24 April	S1 (Figilza)	Elektronika	
Muara,S.Si	1987 S1 (Fisika) Elek		Lickuonika	

# 3) Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan Pelayanan Mobil Keliling ini adalah siswa SMK yang sudah menyetorkan atau mendaftarkan diri sebagai siswa pelatihan. Pendaftaran dilakukan oleh sekolah masing-masing yang menginginkan siswanya untuk diberikan pelatihan.

Peserta yang boleh mengikuti setiap kali pelatihan maksimal terdiri dari 40 orang, dengan kejuruan atau konsentrasi yang sama.

Penyeleksian siswa yang diperkenankan mengikuti pelatihan dilakukan oleh sekolah masing-masing.

Tabel 7. Daftar peserta pelatihan bulan Februari-Maret 2017

	7. Dartar peserta petatnan			
PERIODE	NO	MOBIL	QUOTA/ MINGGU	SEKOLAH
	1	CNC-1	± 40 Siswa	SMK TRISAKTI TULANGAN
	2	CNC-2	± 40 Siswa	SMK TRISAKTI TULANGAN
	3	CNC-3	± 40 Siswa	SMK TRISAKTI TULANGAN
Angkatan 1	4	TKR-1	± 40 Siswa	SMK MADANI KARANGPLOSO MALANG
Tgl. 20 Feb s/d 25 Feb 2017	5	TKR-2	± 40 Siswa	SMK MUH. 7 KEDUNGPRING LAMONGAN
	6	TSM-1	± 40 Siswa	SMK AN NUURIYYAH GRESIK
	7	TSM-2	± 40 Siswa	SMK DIRGAHAYU BOJONEGORO
	8	PLC	± 40 Siswa	SMK TRISAKTI TULANGAN
4	9	Elektronika	± <mark>40 Sis</mark> wa	SMKN 1 JABON SIDOARJO
	1	CNC-1	± 40 Siswa	SMKN 1 DRIYOREJO GRESIK
	2	CNC-2	± 40 Siswa	SMKN 1 DRIYOREJO GRESIK
	3	CNC-3	± 40 Siswa	SMKN 1 DRIYOREJO GRESIK
Angkatan 2	4	TKR-1	± 40 Siswa	SMK SIANG 1 BOJONEGORO
Tgl. 27 Feb s/d 04	5	TKR-2	± 40 Siswa	SMK SIANG 1 BOJONEGORO
Mar 2017	6	TSM-1	± 40 Siswa	SMK SIANG 1 BOJONEGORO
	7	TSM-2	± 40 Siswa	SMK SIANG 1 BOJONEGORO
	8	PLC	± 40 Siswa	SMK TRISAKTI TULANGAN
	9	Elektronika	± 40 Siswa	SMKN 1 JABON SIDOARJO
	1	CNC-1	± 40 Siswa	SMK MAMBAULULUM PROBOLINGGO
	2	CNC-2	± 40 Siswa	SMK NEGERI 1 TAMBAKBOYO TUBAN
	3	CNC-3	± 40 Siswa	SMK NEGERI 1 TAMBAKBOYO TUBAN
Angkatan 3	4	TKR-1	± 40 Siswa	SMK NEGERI 1 TAMBAKBOYO TUBAN
Tgl. 06 M ar s/d 11 M ar 2017	5	TKR-2	± 40 Siswa	SMK NEGERI 1 TAMBAKBOYO TUBAN
	6	TSM-1	± 40 Siswa	SMK MUHAMMADIYAH 1 PASURUAN
	7	TSM-2	± 40 Siswa	SMK NEGERI 1 SUMBERREJO BOJONEGORO
	8	PLC	± 40 Siswa	SMK MAMBAULULUM PROBOLINGGO

	9	Elektronika	± 40 Siswa	SMK NEGERI 1 GRATI PASURUAN
	1	CNC-1	± 40 Siswa	SMK NEGERI 1 GRATI PASURUAN
	2	CNC-2	± 40 Siswa	SMK PGRI 1 BANYUWANGI
	3	CNC-3	± 40 Siswa	SMK PGRI 1 BANYUWANGI
	4	TKR-1	± 40 Siswa	SM KN PALANG TUBAN
Angkatan 4	5	TKR-2	± 40 Siswa	SMK PGRI 1 BANYUWANGI
Tgl. 13 Mar s/d 18 Mar 2017	6	TSM-1	± 40 Siswa	SMK NEGERI 1 MLARAK PONOROGO
	7	TSM-2	± 40 Siswa	SMK NEGERI 1 MLARAK PONOROGO
	8	PLC	± 40 Siswa	SMK NEGERI 1 TAMBAKBOYO TUBAN
	9	Elektronika	± 40 Siswa	SMK NEGERI 1 GRATI PASURUAN
	1	CNC-1	± 40 Siswa	SMK TEKNOLOGI BALUNG JEMBER
	2	CNC-2	± 40 Siswa	SMK TEKNOLOGI BALUNG JEMBER
3	3	CNC-3	± 40 Siswa	SMK TEKNOLOGI BALUNG JEMBER
Angkatan 5	4	TKR-1	± 40 Siswa	SMK TEKNOLOGI BALUNG JEMBER
Tgl. 20 Mar s/d 25	5	TKR-2	± 40 Siswa	SMK TEKNOLOGI BALUNG JEMBER
Mar 2017	6	TSM-1	± 40 Siswa	SMK PLUS AL MUJAHIDI
	7	TSM-2	± 40 Siswa	SMK PLUS AL MUJAHIDI
	8	PLC	± 40 Siswa	
	9	Ele <mark>ktro</mark> nika	± 40 Siswa	
	1	CNC-1	± 40 Siswa	SMK A. YANI PROBOLINGGO
	2	CNC-2	± 40 Siswa	SMK A. YANI PROBOLINGGO
	3	CNC-3	± 40 Siswa	SMK A. YANI BANGIL PASURUAN
Angkatan 6	4	TKR-1	± 40 Siswa	SMK A. YANI BANGIL PASURUAN
Tgl. 10 April s/d 15	5	TKR-2	± 40 Siswa	
April 2017	6	TSM-1	± 40 Siswa	SMK CENDIKA BANGSA
	7	TSM-2	± 40 Siswa	
	8	PLC	± 40 Siswa	
	9	Elektronika	± 40 Siswa	
	1	CNC-1	± 40 Siswa	
	2	CNC-2	± 40 Siswa	
Angkatan 7	3	CNC-3	± 40 Siswa	
Tgl. 17 April s/d 22	4	TKR-1	± 40 Siswa	
April 2017	5	TKR-2	± 40 Siswa	SMK ROUDLOTUL HUDA MAGETAN
_	6	TSM-1	± 40 Siswa	
1	7	TSM-2	± 40 Siswa	SMK ROUDLOTUL HUDA MAGETAN

	8	PLC	± 40 Siswa	
	9	Elektronika	± 40 Siswa	
	1	CNC-1	± 40 Siswa	SMK YOSONEGORO MAGETAN
	2	CNC-2	± 40 Siswa	SMK YOSONEGORO MAGETAN
	3	CNC-3	± 40 Siswa	
Angkatan 8	4	TKR-1	± 40 Siswa	SMK YOSONEGORO MAGETAN
Tgl. 01 Mei s/d 06	5	TKR-2	± 40 Siswa	SMK YOSONEGORO MAGETAN
Mei 2017	6	TSM-1	± 40 Siswa	SMK YOSONEGORO MAGETAN
	7	TSM-2	± 40 Siswa	SMK YOSONEGORO MAGETAN
	8	PLC	± 40 Siswa	
	9	Elektronika	± 40 Siswa	

# 4) Sarana dan Prasarana

Sebagai pusat pelayanan pendidikan kejuruan, UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timut telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini terlihat dari berbagai macam ruangan untuk tempat penyimpanan serta praktik siswa kejuruan serta beberapa armada yang digunakan untuk pelayanan mobil keliling.

# 1) Sarana dan Prasarana UPT PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur

a) Luas area = 2 hektar

b) Kantor  $= 600 \text{ m}^2$ 

c) Bengkel TIK = 4 Lab

d) Bengkel Mesin CNC =  $375 \text{ m}^2$ 

e) Bengkel Mesin Manual  $= 3.180 \text{ m}^2$ 

f) Bengkel Pengukuran  $= 84 \text{ m}^2$ 

g) Bengkel Material Test  $= 84 \text{ m}^2$ 

h) Bengkel las  $= 480 \text{ m}^2$ 

i) Bengkel listrik =  $624 \text{ m}^2$ 

j) Bengkel elektronika =  $624 \text{ m}^2$ 

k) Bengkel bangunan  $= 1.050 \text{ m}^2$ 

1) Bengkel otomotif  $= 675 \text{ m}^2$ 

m) Bengkel tata busana  $= 300 \text{ m}^2$ 

n) Bengkel tata boga  $= 624 \text{ m}^2$ 

o) Bengkel tata kecantikan  $= 160 \text{ m}^2$ 

p) Ruang praktik sekretaris = 150 m<sup>2</sup>

q) Asrama tulip = 25 kamar (125 springbed)

r) Asrama mawar = 8 kamar (50 springbed)

s) Asrama melati = 9 kamar (45 springbed)

t) Asrama prakerin = 40 siswa

u) Ruang makan peserta  $= 400 \text{ m}^2$ 

v) Ruang makan narasumber  $= 100 \text{ m}^2$ 

w) Mushallah depan  $= 100 \text{ m}^2$ 

x) Mushallah belakang  $= 100 \text{ m}^2$ 

y) Dll

# 2) Sarana Pelayanan Mobil Keliling

a) Truk/armada = 18 unit

b) Peralatan CNC = 6 Armada (@20 paket alat)

c) Peralatan TKR = 4 Armada (@20 paket alat)

d) Peralatan TSM = 4 Armada (@20 paket alat)

e) Peralatan PLC = 2 Armada (@20 paket alat)

f) Peralatan Elektronika = 2 Armada (@20 paket alat)

## 4. Deskripsi Temuan Penelitian

Sebelum peneliti memaparkan tentang pelaksanaan dari pelayanan yang ada di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kejuruan (UPT PPPK), terlebih dahulu kita memaparkan awal terbentuknya Pelayanan Mobil Keliling ini, yang mana termasuk program dari pelayanan pendidikan. Seperti yang di ungkapkan AB, selaku informan 1.

Bagaimana sejarah berdirinya Pelayanan Mobil Keliling?

" ceritanya itu, ada kurikulum wajib yang harus dilaksanakan misalnya CNC, TKR. Awalnya itu muncul karena CNC"<sup>2</sup>

Computer Numerical Control / CNC (berarti "komputer kontrol numerik") merupakan sistem otomatisasi Mesin perkakas yang dioperasikan oleh perintah yang diprogram secara abstark dan disimpan dimedia penyimpanan, hal ini berlawanan dengan kebiasaan sebelumnya dimana mesin perkakas biasanya dikontrol dengan putaran tangan atau otomatisasi sederhana menggunakan cam. Kata NC sendiri adalah

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Tukiman, M.Pd Kepala Sub.Bag Tata Usaha UPT PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur 6 Maret 2017

-

singkatan dalam Bahasa inggris dari kata Numerical Control yang artinya Kontrol Numerik.<sup>3</sup>

Mesin NC pertama diciptakan pertama kali pada tahun 40-an dan 50-an, dengan memodifikasi Mesin perkakas biasa. Dalam hal ini Mesin perkakas biasa ditambahkan dengan motor yang akan menggerakan pengontrol mengikuti titik-titik yang dimasukan kedalam sistem oleh perekam kertas. Mesin perpaduan antara servo motor dan mekanis ini segera digantikan dengan sistem analog dan kemudian komputer digital, menciptakan Mesin perkakas modern yang disebut Mesin CNC (computer numerical control) yang dikemudian hari telah merevolusi proses desain. Saat ini mesin CNC mempunyai hubungan yang sangat erat dengan program CAD. Mesin-mesin CNC dibangun untuk menjawab tantangan di dunia manufaktur modern. Dengan mesin CNC, ketelitian suatu produk dapat dijamin hingga 1/100 mm lebih, pengerjaan produk masal dengan hasil yang sama persis dan waktu permesinan yang cepat.<sup>4</sup>

Di Indonesia mulai ada CNC pada tahun 90-an tetapi baru diadakan pembelajaran pada tahun 2000 tepatnya 9 tahun kemudian setelah adanya CNC di Indonesia.

"Waktu itu banyak Kepala Sekolah yang kesini dan bilang kalau CNC itu mahal, CNC itu sulit, gurunya aja belum bisa apa bisa, masa bisa SMK melaksanakan Kurikulum itu..."5

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> https://id.wikipedia.org/wiki/CNC di akses pada tanggal 26 Maret 2017

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Tukiman, M.Pd

Dengan adanya hal tersebut, selaku Dinas Pendidikan Provinsi

Jawa Timur yang bergerak di bidang Pelatihan dan Pengembangan

Pendidikan Kejuruan membuat layanan yang bisa membantu

melaksanakan Kurikulum tersebut.

"lah, saya merasa CNC itu tidak sulit, CNC itu bisa dipelajari, CNC itu mudah dan jika tidak punya kan ilmunya bisa dipelajari, cuman kalau tidak ada mesinnya kan tidak bisa praktik. Ibarat saya belajar Ms.Word atau Ms.Exel tapi saya gak punya printer kan saya gak bisa ngeprint".

Alat-alat yang digunakan untuk pemograman CNC memang sangat mahal sampai sekarangpun banyak sekolah yang belum memiliki alat tersebut. Dalam hal ini munculah gagasan untuk mengadakan training kepada guru-guru untuk mempelajari CNC.

"....guru-guru kita training cara ngajarnya, dengan bukunya, ilmunya, teorinya... semuanya kita kasih, nanti kalau sekolah tidak punya mesin kita bawakan mesin ke sekolah. Dan anak-anak sudah siap semua, sudah diajarkan gurunya masing-masing".

Setelah guru mengajarkan apa yang sudah didapatkan ketika training maka akan dikirimkan alat ke sekolah-sekolah yang akan digunakan para siswa untuk praktik setelah mendapatkan berbagai macam teori yang diajarkan oleh gurunya masing-masing. Sehingga bukan hanya teori yang meraka dapatkan melainkan penerapannya juga.

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> Ibid

".....begitu mesin datang tinggal entri data dan eksekusi, entri data dan eksekusi, dengan begitu anak-anak bisa pegang mesin".8

Berawal dari CNC selama bertahun-tahun kemudian berkembang dan permintaan semakin banyak bukan hanya alat dari CNC tetapi banyak yang lain misalkan kelistrikan, otomotif, PLC, elektronika dan yang lainnya.

"jadi awalnya banyak sekolah yang tidak punya direksi dan supaya anak-anak tidak gaptek dan hanya teori makanya kita bawakan alat kesekolah masing-masing maka lahirlah Pelayanan Mobil Keliling".

Tujuan dari pelayanan mobil keliling ini adalah membantu sekolah-sekolah kejuruan yang belum bsa melengkapi kebutuhan saat praktikum berlangsung atau minimnya alat kejuruan disekolah tersebut.

## a. Paparan tentang perencanaan pelayanan mobil keliling UPT.PPPK

Pada poin ini penulis akan memaparkan secara keseluruhan tentang kegiatan yang merupakan bentuk dari pelayanan mobil keliling dalam bentuk deskripsi hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

Apa konsep dari pendirian pelayanan mobil keliling UPT PPPK

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

-

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Ibid

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Ibid

"Konsepnya... dalam pelayanan ini "pelayanan yang baik menciptakan pendidikan yang baik" karena berawal dari banyaknya keluhan kepala sekolah tentang kurikulum wajib yang memberatkan sekolah dalam melakukan pembelaiaran menyebabkan"10

Mengapa mengambil konsep tersebut?

"karena banyak yang beranggapan semuanya sulit apalagi dengan harga peralatan yang sangat mahal, sedangkan kita punyanalat yang bisa membantu mereka untuk praktik, maka dari itu mereka membutuhkan sebuah pelayanan yang bisa membantu"<sup>11</sup>

Pelayanan mobil keliling ini merupakan salah satu alternatif yang digynakan untuk membantu para siswa sekolah kejuruan untuk melaksanakan praktik dari apa yang sudah mereka pelajari di sekolah tetapi belum bisa mempraktekkannya dikarenakan minimnya alat kejuruan yang ada di sekolah mereka.

Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa membuat suatu pelayanan yang mendatangi sekolah dengan melengkapi kebutuhan mereka sehingga akan di dapat potensi-potensi baru yang akan ditumbuh kembangkan serta dimanfaatkan atau di dayagunakan.

Sejalan dengan pernyataan tersebut Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kejuruan (UPT PPPK) Dinas Pendidikan Provinsi jawa Timur merupakan Dinas Pendidikan yang melayani di bidang kejuruan membuat suatu layanan yang dinamakan

٠

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Tukiman, M.Pd

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Ibid

MTU (Mobile Transit Unit) atau biasanya dikenal dengan Pelayanan Mobil Keliling menggunakan konsep dasar dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 9 yang berisi tentang betapa mulyanya kaum anshar yang merelakan apa yang diberikan kepada kaum muhajirin. Dari pemaparan ini dapat disimpulkan bahwa terbentuknya pelayanan mobil keliling merupakan ajang pemenuhan kebutuhan siswa kejuruan dalam berbagai macam alat yang dibutuhkan.

Siapa saja yangberperan dalam terbentuknya pelayanan mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

" yang berperan ya mulai dari Kepala Dinas, Kepala UPT kemudian Ka.Sub.Bag kemudian instruktur dan tentunya SMK yang membutuhkan, kalau SMK nya gak ada yang mau ya sama saja... ya mulai dari pejabatnya, pelaksananya sampai usernya, itu pasti yang bersangkutan". 12

Dari paparan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pelayanan mobil keliling merupakan layanan yang ada karena kebutuhan dari Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) akan minimnya sarana atau alat kejuruan yang ada di sekolah mereka.

Apa tujuan dibentuknya pelayanan mobil keliling UPT PPPK
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

Wawancara dengan Ibu Lestari Handayani, S.Psi Selaku Penanggung Jawab Pelayanan Mobil Keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Jawa Timur 6 Maret 2017

"untuk tujuan terbentuknya pelayanan mobil keliling ini yaa.. untuk membantu sekolah kejuruan melaksanakan tuntutan dari kurikulum akan minimnya alat kejuruan dan membantu meraka dalam melaksanakan praktik yang sebelumnya belum pernah mereka lakukan". 13

Dari paparan tersebut penulis mengetahui tujuan dari terbentuknya pelayanan mobil keliling merupakan layanan yang digunakan untuk melayani atau membantu sekolah menengah kejuruan yang minim akan sarana dan prasarana, supaya siswa bukan hanya mendapat teori saja melainkan praktiknya juga dengan alat yang memadai.

Sebagaimana kurikulum yang sudah ditetapkan sebagian sekolah masih keberatan akan hal tersebut, sehingga hanya sebagian sekolah yang benar-benar mampu dalam melaksanakan kurikulum tersebut.

Bagaimana antusiasme warga masyarakat sekitar terhadap adanya layanan mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidika Provinsi Jawa Timur?

" sangat mendukung sekali karena sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran...". <sup>14</sup>

Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya perminataan dari sekolah yang ingin mendapatkan Pelayanan mobil keliling sampai-sampai pihak UPT PPPK selaku penyelenggara pelayanan mobil keliling dengan berat hati menolak sebagian sekolah yang ingin mendapatkan pelayanan mobil keliling.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Tukiman, M.Pd

<sup>14</sup> Ibid

Pada poin ini penulis akan memaparkan tentang perencanaan pelayanan mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi jawa Timur dalam bentuk deskripsi wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

Bagaimana kondisi awal terbentuknya pelayana mobil keliling
UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

"awal mula pelaksanaan layanan mobil keliling ya sederhana seadanya saja.. awalnya belum punya truk masih menggunakan toyota kijang, muter kesana kemari melayani sekolah-sekolah kejuruan. Setelah itu baru ketahuan sama pejabat-pejabat yang dijakarta terus dikasih bantuan truk..".15

Bagaimana kondisi pelayanan mobil keliling saat ini?

"yaaa.. seperti yang saya sebutkan tadi... semakin banyak permintaan dari sekolah untuk meminta pelayanan dari mobil keliling". <sup>16</sup>

Sebagaimana ketika peneliti melakukan observasi di UPT PPPK

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur tepatnya dibagian Tata Usaha yang
mengurus bagian Penjadwalan Mobil Keliling, ditemukan tumpukan
berkas pengajuan permintaan pelayanan mobil keliling.

.

<sup>15</sup> Ibid

<sup>16</sup> Ibid

Bagaimana proses penjadwalan pelayanan mobil keliling Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

"ya.. ketika ada berkas yang masuk kita proses dari mana dan apa yang mereka butuhkan, kemudian kita lihat pada tanggal berapa peralatan yang dibutuhkan bisa dikirimkan, tetapi permintaan sekarang semakin banyak jadi kita seleksi dulu mana yang berhak menerima pelayanan mobil keliling". 17

Bagaima prosedur seleksi yang dilakukan untuk memilih sekolah yang berhak menerima pelayanan mobil keliling?

".... cara kami memilih mana sekolah yang berhak menerima pelayanan biasanya awal kita lihat dulu layanan kejuruan dari jurusan apa terlebih dahulu, jika layanan yang diminta ada yang ksosng ya kita berikan tetapi jika layanan yang diminta banyak yang menginginkan yaa terpaksa sekolah yang kami rasa masih mampu kita tolak sementara waktu". 18

Dari paparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pelayanan mobil keliling semakin hari semakin banyak permintaan dari sekolah menengah kejuruan untuk meminta pelayanan ke sekolah masing-masing.

Membuat sebuat program yakni program pelayanan mobil keliling pasti butuh yang namanya memanaj atau mengatur semua yang dibutuhkan mulai dari perencanaan. Perencanaan sebagai bagian penting dalam proses manajemen merupakan suatu tahap yang harus dilewati sebelum ke tahap berikutnya, karena melalui proses ini dapat ditentukan

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Lestari Handayani, S.Psi

<sup>18</sup> Ibid

tujuan yang hendak dicapai melalui proses tersebut disesuaikan dengan kebutuhan serta fakta di lapangan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka pengadaan pelayanan mobil keliling sebagai sarana yang dapat membantu memfasilitasi sekolah menengah kejuruan memerlukan suatu perencanaan yang matang dengan memperhatikannpenggunaan strategi yang tepat dalam mewujudkannya. Melalui perencanaan yang baik Pelayanan Mobil Keliling diharapkan benar-benar dapat membantu terlaksananya kurikulum yang diberlakukan serta membantu sekolah yang minim akan peralatan kejuruan, sehingga mampu membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang ada secara menyeluruh.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan Pelayanan Mobil Keliling: (1) menyiapkan armada yang berisi 20 alat kejuruan, (2) menyiapkan instruktur handal sebagai tutor sekaligus sopir dari armada (3) menyiapkan jadwal sekolah yang akan didatangi.

Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa Pelayanan Mobil Keliling sangat berperan dan dibutuhkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tanpa adanya SMK yang membutuhkan maka Pelayanan ini tidak bisa dilakukan karena pelayanan ini dikhususkan hanya untuk pelayanan Sekolah Menengah Kejuruan.

# b. Paparan tentang pengorganisasian pelayanan mobil keliling

#### **UPT.PPPK**

Pada poin ini penulis akan memaparkan tentang pengorganisasian yang ada di pelayanan mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa timur dalam bentuk deskripsi hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

Siapakah yang berperan dalam pemilihan program pelayanan mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

"saya selaku yang berwewenang dalam pelayanan ini biasanya saya meminta masukan kepada instruktur dan pegawai yang lain, semuanya tetap dilakukan dengan musyawarah kemudian saya mengambil keputusan dan menentukan". 19

Program yang terdapat pada pelayanan mobil keliling yakni pengadaan pelatihan selama 1 minggu. Pada awal pertemuan disebrika pre tes sebelum siswa mendapatkan materi yang akan di ajarkan ketika pelatihan, kemudian di akhir pertemuan siswa diberika pos tes. Pelaksanaan pelayanan ini hanya melibatkan instruktur yang bertanggung jawab memegang armada tersebut dan ketika di lapangan melibatkan peserta saja, selebihnya dari itu adalah sebagai penanggung jawab umum.

Pengorganisasian sebagai salah satu fungsi manajemen yang bertujuan menciptakan hubungan yang baik antar tiap bagian sehingga

<sup>19</sup> Ibid

mampu melahirkan koordinasi yang baik antara atasan dengan bawahan dalam suatu organisasi.

Apakah pemerintah pusat juga terlibat dalam pengambilan keputusan?

" yaaa.. pasti"<sup>20</sup>

Dari pernyataan bapak kepala di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengambilan keputusan tidak diambil secara sepihak melainkan mushawarah bersama kemudian diputuskan dan disepakati bersama.

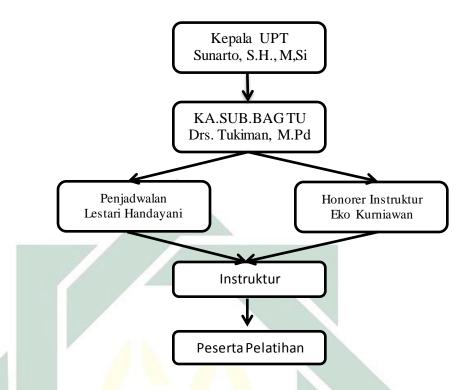
Sehubungan dengan hal tersebut Maman Ukas (2003)mengemukakan bahwa "ada tiga langkah yang dapat dilaksanakan: 1) Mendefinisikan Merancangkan struktur organisasi, 2) wewenang, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, dan 3) Menetapkan hubungan kerja". Mengacu pada paparan diatas pelayanan mobil keliling UPT PPPK Dianas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Sebagai Berikut:

#### a. Struktur Organisasi

Struktur oganisasi yang ada di Pelayanan Mobil Keliling itu sama dengan struktur organisasi yang di pakai di UPT PPPK, tetapi dengan tanggung jawab masing-masing sesuai ungkapan:

" sturktur orgasisinya ya sama,, wong dalam satu lingkup saja tapi yang bertanggaung jawab ya diserahkan kepada orangorang tertentu...".<sup>21</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Ibid



# b. Pendelegasian dan tanggunng jawab

Sesuai dengan bagan diatas penanggung jawab tertinggi di pegang oleh kepala UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, kemudian di Laksanakan Oleh Bapak Tukiman Selaku Ka.Sub.Bag Tata Usaha dengan dibantu oleh ibu Lestari Handayani dan Bapak Eko dari Ka.Sub.Bag Keuangan sebagai pengatur honorer dari para instruktur.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Tukiman, M.Pd

# c. Menetapkan Hubungan Kerja

Bagaimana peran pemerintah dalam pengadaan Pelayanan Mobil Keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

" sangat berperan, karena semua truk yang ada itu support dari pemerintah pusat...". $^{22}$ 

Pertama dari pejabat tinggi yang mensupport Pelayanan Mobil Keliling ini yang telah membantu melengkapai sarana dari Pelayanan ini, kemudian dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pengguna layanan dimana tanpa sekolah-sekolah tersebut pelayanan ini tidak akan terlaksana.

Apa saja pendukung dan hambatan yang dialami Pelayanan Mobil Keliling dalam hal kerjasama dengan pemerintah pusat?

"... hampir tidak ada hambatan, pemerintah pusat sangat mendukung bahkan support yang sangat besar dari pemerintah pusat". 23

Dari paparan diatas peneliti simpulkan bahwa Pelayanan Mobil Keliling sangat didukung penuh oleh pemerintah pusat dengan bukti dukungannya yaitu memberikan bantuan truk /armada yang digunakan untuk melayani ke sekolah-sekolah, serta berbagai macam alat kejuruan. UPT PPPK sendiri merupakan jajaran pemerintah namun masih ada pemerintah pusat yang menaungi diatasnya sehingga

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Ibid

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Ibid

berbagai macam bantuan banyak didapatkan dari pemerintah pusat. Selaku user yakni sekolah-sekolah menengah kejuruan menerima pelayanan ini secara gratis tanpa dipungut biaya sepeserpun.

Apa pendukung dan hambatan yang anda alami ketika menjadi peserta pelatihan pelayanan mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

> saya rasa tidak begitu ada hambatan, hanya saja pada waktu itu kurang lama menurut saya, 2 minggu atau lebih gitu biyar lebih lama hehe..".24

# c. Paparan tentang pelaksanaan pelayanan mobil keliling UPT.PPPK

Pada poin ini penulis akan memaparkan pelaksanaan yang ada di pelayanan mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dalam bentuk deskripsi wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Bagaimana kinerja pengelola Pelayanan Mobil Keliling dalam rangka mengembangkan pelayanan kepada sekolah menengah kejuruan?

> "kalau untuk kinerjanya sendiri kita mengikuti program kantor. Jadi kita tidak bisa memfokuskan salah satu atau sekolah-sekolah yang kita inginkan tetapi kita hanya menunggu sekolah-sekolah yang mengajukan jadi bukannya kita yang gembor-gembor ke

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Wawancara dengan M. Rifqi Al-Birri Peserta Pelatihan Pelayanan Mobil Keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 25 Pebruari 2017

sekolah namun menunggu sekolah-sekolah yang mengajukan untuk kita datangi"<sup>25</sup>

Bagaimana pemberangkatan dari Pelayanan Mobil Keliling UPT
PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur ini?

" kita berangkat dari kantor pada minggu sore biasanya kalau tempatnya tidak seberapa jauh, kemudian kita disana selama 6 hari dan sabtu sore kita sudah kembali ke kantor lagi untuk setor data dari yang selesai pelatihan dan menganmbil data untuk minggu depannya".<sup>26</sup>

Dari paparan tersebut instruktur yang bertugas dalam Pelayanan Mobil keliling hanya memiliki waktu libur sehari yakni pada hari minggu. Setiap harinya mereka kebanyakan berada diluar kota untuk melakukan Pelayanan Mobil Keliling. Pemberangkatan dilakukan oleh instruktur sekaligus berperan sebagai sopir dari armada tersebut.

Pelayanan mobil keliling ini sangat penting sekali dilakukan karena banyak sekolah yang terbatasi saat praktik dan banyak memotivasi siswa ketika ada pelatihan dari luar, dan masih banyak juga sekolah yang belum mendapat materi yang diajarkan ketika pelatihan sehingga siswa mendapatkan ilmu atau pelajaran baru.

Berapa jumlah siswa yang mengikuti Pelayanan Mobil Keliling
UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

<sup>26</sup> Ibid

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Praba Aprilianto, S.Pd Instruktur Pelayanan Mobil Keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 12 Maret 2017

"sebenarnya kita memberi persyaratan minimal itu 20 siswa tiap kelas maksimalnya 25 siswa tetapi kebanyakan sekolah itu memberikan siswa lebih dari 20, sehingga kita menambahkan 2 guru tapi kenyataannya dilapangan tidak sampai 20".<sup>27</sup>

Dari paparan diatas peserta atai siswa Pelatihan pada Pelayanan mobil keliling sebenarnya minimal 20 orang maksimal 25 orang, jika ada sekolah yang melebihi itu pihak UPT PPPK memberikan tambahan instruktur. Jadi dengan adanya penambahan instruktur jumlah minimal siswa adalah 40 orang dan maksimal 50 orang.

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK 7 Muhammadiyah Kedungpring sebagai user dari pelayanan mobil keliling. Peneliti mewawancarai 2 orang siswa yang mengikuti pelatihan pada pelayanan mobil keliling jurusan TKR.

Berapa siswa yang mengikuti pelayanan tersebut?

"kemaren yang mengikuti itu 36 siswa dibagi menjadi 2 kelas"<sup>28</sup>

Dapat disimpulkan banyak sekolah yang mengediakan siswanya lebih dari 20 tetapi kurang dari 40 siswa dan sangat disayangkan banyak alat yang disediakan tidak terpakai.

Apakah pembelajaran tetap berlangsung dengan kondisi siswa yang kekurangan ataupun kelebihan tersebut?

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Ibid

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Wawancara dengan Dedy Sudaryanto Peserta Pelatihan Pelayanan Mobil Keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 25 Pebruari 2017

"iya tetap, itu sebenarnya kan persyaratan jadi kalau siswanya kurang dari itu berarti ya tidak sesuai persyaratan tetapi ya masih tetap berlanjut, lha jika ada yang kelebihan lebih dari 25 kita buat kelompok untuk mengantisipasi peralatan yang kurang"<sup>29</sup>

Dari paparan diatas peneliti menyimpulkan bahwasannya sesulit apapun ketika hendak mengamalkan ilmu harus tetap berlangsung dan dengan berbagai macam strategi apapun untuk memahamkannya. Sebagian dari siswa itu sangat berantusias dengan adanya pelayanan tersebut.

Bagaimana partisipasi siswa pada saat mengikuti pelatihan pada pelayanan mobil keliling?

"untuk partisipasi itu biasanya kita menilai dari sekolahnya bedabeda, tergantung kedisiplinan dari sekolah itu sangat berpengaruh. Terkadang mereka itu benar-benar tidak ada tapi dari segi siswanya ada yang minat ada yang tidakterkadang mereka itu belum pernah prakter tetapi menyepelehkan, ada yang anggapnya seperti pelatihan saja tidak dianggap seberapa penting... ya namanya anak SMK tidak berfikir untuk kedepannya" 30

Peneliti ketika melakukan penelitian melihat para siswa mana yang bersungguh-sungguh dalam belajar dan mana hanya sekedar mengikuti. Berbagai macam karakter dari siswa yang digabungkan dalam satu ruang. Pada dasrnya tergantung pada individu masing-masing, dan pintar-pintar para guru dalam menyampaikan materi.

.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Praba Aprilianto, S.Pd

<sup>30</sup> Ibid

Metode seperti apa yang anda pergunakan dalam menyampaikan materi pelatihan?

"kita biasanya melihat dari keadaan sekolahnya, siswa yang kita ajar itu apakah sudah mendapatkan materi yang dibuat pelatihan apa belum, kalau misal sudah mendatkan kita bisa memposisikan setelah pelatihan ini tinggal melanjutkan saja, kalau belum dapat ya otomatis kita mulai dari awal, itupun gak semuanya kita sampaikan semuanya kita ambil poin-poinnya saja dan siswa bisa mempraktekkan"<sup>31</sup>

Dari paparan diatas penulis sismpulkan bahwa penggunaan metode disesuaikan dengan sekolah masing-masing. Jika siswa sudah pernah mendapatkan materi maka hanya melanjutkan dan jika belum sama sekali maka dimulai dari awal.

Bagaimana kualitas/ cara mengajar instruktus Pelayanan Mobil Keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

".... enak, materinya bisa di pahami"<sup>32</sup>

Selama berapa hari mendapatkan pelayanan mobil keliling ini?

" totalnya selama 1 minggu tapi jadi 2 gelombang, jadi 3 hari 3 hari. Dan 3 hari itu 2 hari materi 1 hari pratik"<sup>33</sup>

Dengan 3 hari yang diberikan dengan metode pengajaran dari instruktur yang dirasakan siswa cukup baik maka materi yang disampaikan sudah mengena pada para siswa. Pengajaran seperti inilah

<sup>31</sup> Ibid

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Wawancara dengan Dedy Sudaryanto

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Wawancara dengan M. Rifqi Al-Birri

yang dibutuhkan oleh siswa tanpa waktu lama mereka sudah banyak memahami.

Bagaimana cara mengajar instruktur didalam kelas?

"ngajarnya pakek LCD, dan kita nyatat". 34

Apakah sudah cukup dengan pembelajaran seperti itu?

"sebenarnya masih kurang, misalnya dengan memberika buku atau lembaran materi sehingga kita lebih fokus pada materi buka pada mencatat. Tetapi pembawaan guru pada saat menjelaskan sudah enak jadi meskipun tanpa modul kita bisa nangkap"<sup>35</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan pengajaran yang dilakukan instruktur sudah baik namun alangkah baiknya jika menggunakan modul sebagai pegangan siswa.

Mengapa sekolah memilih meminta Pelayanan Mobil Keliling ini?

"selain sebagai membantu sarana praktik siswa juga sebagai cara memotivasi semangat belajar siswa dengan adanya pelatihan dari luar nanti para siswa kan semangat karena ada orang baru dan cara mengajar yang baru, kemudian disana juga ada kenalan alumni sini sekalian juga untuk menyambung tali silaturahim"<sup>36</sup>

Sekolah banyak menginginkan pelayanan mobil keliling sealain sebagai tambahan atau bantuan sarana peralatan untuk praktik siswa juga

-

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Ibid

<sup>35</sup> Ibio

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Lesmono, S.Pd Guru Mesin di SMK 7 Muhammadiyah Kedungpring

sebagai ajang untuk memunculkan semangat siswa dengan adanya pelatiahan tersebut.

Apa harapan anda setelah mendapatkan pelayanan ini?

"harapannya ya semoga dengan hadirnya pelayanan mobil keliling ini para siswa yang belum pernah atau masih ragu-ragu dalam praktik bisa termotivasi semangatnya dalam belajar dan bukan hanya materi yang ia pelajari melainkan pernah mempraktikkan meskipun tidak sering". 37

Menurut peneliti pengadaan Pelayanan Mobil Keliling ini sangat bermanfaat sekali dan penting untuk dilakukan, berdasarkan observasi dari peneliti pada saat dikelas hampir semua siswa bersemangat mengikuti pelatihan terutama saat melakukan praktik para siswa sangat berantusias. Peran instruktur terutama sangat dibutuhkan sebagai fasilitator sekaligus pemotivasi para siswa.

Bagaimana kondisi instruktur awal dan sekarang ini?

".. yang paling awal instruktur dari pihak UPT sendiri sehingga kita kalangkabut dalam melayani sekolah-sekolah, kemudian kita berinovasi kita ambil sarjana-sarjana yang masih muda masih semangat-semangatnya kita training sesuai bidang yang dipilih sekaligus sebagi sopir armada nanti kita gaji, jadi sekarang instrukturnya muda-muda dan gesit" 38

Berapa jumlah instruktur yang berada di Pelayanan Mobil Keliling UPT PPPK?

<sup>37</sup> Thi

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Tukiman, M.Pd

" awal pelaksanaan program jumlah instrukturnya ada 3, itupun hanya untuk bidang CNC. Kalau sekarang ada 18, dan sesuai bidangnya masing-masing"<sup>39</sup>

Pembagian bidang berdasarkan pada training awal sebelum menjadi instruktur. Pada bidang CNC ada 6 orang, TKR 4 orang, TSM 4 orang, PLC 2 orang dan Elektronika 2 orang.

Berapa lama Instruktu sudah berada di Pelayanan Mobil Keliling UPT PPPK?

"saya menjadi instruktur di pelayanan mobil keliling ini mulai saya lulus pada tahun 2014 sampai sekarang, dulunya saya jurusan keguruan kemudian mengikuti training yang dilaksanakan pihak UPT PPPK kemudian saya bisa menjadi Instruktur disini". <sup>40</sup>

Dapat disimpulkan bahwasannya penerimaan instruktur bukan dari jurusan tertentu melainkan bisa dari semua jurusan kemudian di training sesuai jurusan yang ingin dibidangi. Penambahan instruktur terjadi ketika ada penambahan armada dan pelaksanaan training.

Bagaimana cara instruktur dalam menilai?

"untuk penilaian kita awal itu berika pre tes, awal pertemuan kita berika tes ringan tidak keluar konteks jadi tetap kita menuju materi pelatihan tetapi tidak langsung ke intinya. Mungkin sebagai dasar kita tanya kepada siswa bagaimana mereka bisa menanggapinya, jadi kita menilai langsung dari sikap mereka untuk yang berikutnya yaitu pos tes. Pos tes ini kita lakukan di ahir sesi jadi

.

<sup>39</sup> Thia

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak Praba Aprilianto, S.Pd

setiap gelombang hari rabu dan sabtu setelah praktik kita adakan tes mengenai materi dan apa yang sudah mereka lakukan".41

Bagaimana kondisi sarana dan prasarana Pelayanan mobil keliling UPT PPPK awal dilakukan sampai saat ini?

> "awalnya pelayanan ini hanya melakukan sarana seadanya, mobil masih menggunakan mobil pribadi pada waktu itu menggunakan toyota kijang dan sedikit alat yang bisa dibawa, setelah mendapat bantuan dari pemerintah pusat sekarang ini kita sudah punya truk/ armada untuk melayani sekolah yang menginginkan pelayanan mobil keliling dengan fasilitas 20 paket alat kejuruan".42

Angkatan 1 pada tanggal 20 – 25 Pebruari 2017 peneliti melakukan observasi di SMK 7 Muhammadiyah Kedungpring Lamongan. Pada saat itu ada 2 armada yakni berisi alat kejuruan bidang TKR dan EVI, pelaksanaan berjalan lancar sesuai dengan yang diagendakan.

Apa saja pendukung dan hambatan ada pada pelayanan mobil keliling?

> "hampir tidak ada hambatan, namun jika melihat permintaan pelayanan yang sebegitu banyaknya armada berserta alatnya kami dan butuh penambahan masih kurang lagi. pendukungnya pastinya kita dapat dukungan dari pemerintah pusat dalam hal pemenuhan sarana prasarana maupun sumber belajar dukungan sekolah menengah kemudian kejjuruan yang menginginkan pelayanan mobil keliling tersebut'<sup>43</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Tukiman, M.Pd

<sup>43</sup> Ibid

"kalau kendala mungkin di waktu saja soalnya sangat minim sekali waktunya, kalau pendudkung semuanya mendukung" 44

Dari pemaparan diatas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa faktor yang menghambat pelaksanaan dari pelayanan mobil keliling ini adalah kurangnya armada karena banyaknya permintaan pelayanan kepada sekolah menengah kejuruan. Kemudian pendukung dari pelayanan ini adalah sekolah-sekolah yang menginginkan pelayanan mobil keliling dan dukungan dari pemerintah pusat.

Apa bedanya siswa yang pernah mengikuti pelayanan mobil keliling dengan tidak?

"setiap ahir pertemuan itu kan diadakan pos tes, nah itu 20 terbaik mendapatkan sertifikat dari UPT PPPK" 45

Siswa yang mengikuti pelayanan mobil keliling ini mendapatkan jumlah minimal 20 siswa. Pada kenyataanya banyak sekolah yang mengikutsertakan siswanya lebih dari 20 siswa maka pihak UPT PPPK memutuskan sertifikat diberikan kepada 20 terbaik dari ujian akhir atau pos tes yang dilakukan pada hari terahir setelah pelaksanaan praktik.

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Praba Aprilianto, S.Pd

<sup>45</sup> Ibid

## d. Paparan tentang evaluasi pelayanan mobil keliling UPT.PPPK

Pada poin ini penulis akan memaparkan tentang evaluasi yang ada di pelayanan mobil keliling UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa timur dalam bentuk deskripsi hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pelayanan mobil keliling Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur?

"faktor pendukungnya itu (1) pelayanan ini didukung oleh pejabat, kepala dinas, kepala UPT. Didukung itu berarti ada anggarannya yang diperoleh dari dukungan tersebut, (2) SMK nya banyak yang membutuhkan jadi banyak apalagi ini termasuk layanan gratis.... kemudian hambatanyya pun banyak, pertama armadanya terbatas, waktunya juga cukup terbatas jadi tidak bisa melayani semua". 46

"hampir tidak ada hambatan, namun jika melihat permintaan pelayanan yang sebegitu banyaknya armada berserta alatnya kami rasa masih kurang dan butuh penambahan lagi. Kalau pendukungnya pastinya kita dapat dukungan dari pemerintah pusat dalam hal pemenuhan sarana prasarana maupun sumber belajar kemudian dukungan sekolah menengah kejjuruan yang menginginkan pelayanan mobil keliling tersebut" <sup>47</sup>

'kalau kendala mungkin di waktu saja soalnya sangat minim sekali waktunya, kalau pendudkung semuanya mendukung' 48

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Tukiman, M.Pd

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Ibic

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak Praba Aprilianto, S.Pd

Pada dasarnya secara keseluruhan pelayanan mobil keliling ini tidak memiliki kendala yang begitu besar hanya saja kendala waktu yang memang sangat sulit untuk melakukan evaluasi dalam hal tersebut.

Bagaimana cara meng evaluasi peslayanan mobil keliling ini?

"peserta pelatihan biasanya kita melakukan *pre test* dan *pos test* sehingga kita mengetahui kemampuan awal peserta pelatihan sebelum kita memberikan materi pelatihan. Kemudian, untuk evaluasi pelayanan dengan menilai kepuasan dari peserta pelatihan selaku pengguna dari layanan tersebut".<sup>49</sup>

Dari paparan diatas pelayanan mobil keliling sudah melakukan evaluasi terhadap pelayanan yang mereka berikan kepada SMK selaku pengguna dari layanan tersebut mulai dari peserta pelatihan sampai sarana yang diberikan hingga kepuasan pengguna layanan.

#### C. Pembahasan

## 1. Pelayanan pendidikan melalui mobil keliling oleh UPT.PPPK Dinas

#### Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang berlangsung.<sup>50</sup> Membicarakan pelayanan berarti membicarakan suatu proses kegiatan yang konotasinya lebih kepada hal yang abstrak (Intangible). Pelayanan adalah merupakan suatu proses, proses tersebut menghasilkan suatu produk yang berupa pelayanan, yang kemudian diberikan kepada pelanggan.

.

<sup>49</sup> Ibid

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> H.A.S Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 16-17.

Dalil dalam al Qur'an yang berkaitan dengan konsep layanan adalah sebagaimana QS. Al Hasyr (59) :

Artinya: "Dan orang-orang yang Telah menempati kota Madinah dan Telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orangorang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka Itulah orang orang yang beruntung".<sup>51</sup>

Dari ayat ini nampak adanya usaha untuk menghormati dan melayani orang lain (dalam kontek ini kaum Muhajirin). Kaum Anshor rela dengan apa yang diberikan kepada kaum Muhajirin. Sehingga ayat ini bisa mengilhami bagaimana harusnya konsep layanan dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang lainnya. Keikhlasan pelayan dan kerelaan konsumen terhadap kwalitas layanan yang diberikan.

Dari pemaparan landasan teori diatas, bahwa pelayanan mobil keliling merupakan pelayanan dilakukan atas dasar pemenuhan kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam hal ini UPT PPPK membuat sebuah program yang tak berbentuk melainkan memiliki hasil yang dinamakan dengan pelayanan mobil keliling dalam rangka pemenuhan kebutuhan sekolah-sekolah kejuruan yang minim dengan sarana yang ada di sekolah mereka.

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Sygma Creative Media Corp, 2009), hal. 546.

Pelayanan mobil keliling ini dilakukan atas dasar pemenuhan kebutuhan dengan tujuan membantu sekolah yang membutuhkan dan dikhususkan untuk sekolah SMK secara gratis tanpa mengambil biaya sedikitpun yang mendapatkan pelayanan.

Adapun definisi umum dari Pelayanan Mobil Keliling UPT PPPK
Dinas Pendidikan Povinsi Jawa Timur adalah salah satu program
pelayanan pelatihan yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis
Pelatihan Pengembangan Pendidikan Kejuruan (UPT PPPK), dengan
tujuan untuk melayani kebutuhan pelatihan bagi siswa SMK se-Jawa
Timur.<sup>52</sup>

Dalam UU Nomor 25 tahun 2009, menjelaskan bahwa:

"Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik".<sup>53</sup>

Dalam hal ini pelayanan publik yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan layanan masyarakat bukan hanya sebatas pelayanan barang melainkan sebuah pelayanan jasa. Sesuai dengan PERGUB Nomor 120 tahun 2008 menjelaskan tentang tugas dari UPT PPPK sebagai berikut:

"UPT Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kejuruan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas pelatihan

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup> UPT PPPK, *Profile Bokk*, (Surabaya: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, 2012), hal. 27.

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> UUD No. 25 Tahun 2009

dan pengembangan pendidikan kejuruan, ketatausahaan, dan pelayanan masyarakat<sup>754</sup>

Diantaranya juga pada pasal 9 UPT PPPK mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan masyarakat, jadi dalam hal ini mengadakan program pelayanan mobil keliling untuk pelayanan alat-alat kejuruan.

Jadi pengadaan pelayanan mobil keliling UPT PPPK Dinas
Pendidikan Provinsi Jawa Timur ini berperan dalam mengatasi
problematika pendidikan yang ada di Sekolah Kejuruan dalam rangka
pemenuhan sarana sekolah.

# 2. Perencanaan Pelayanan pendidikan melalui mobil keliling oleh UPT.PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Perencanaan merupakan proses manajemen yang sangat penting dilakukan karena dengan proses ini akan terpenuhi tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan serta fakta-fakta di lapangan. Dalam membuat perencanaan Pelayanan Mobil Keliling merupakan suatu pelayanan yang digunakan untuk melayani sekolah kejuruan yang minim akan sarana maka perlu adanya suatu perencanaan yang baik dan matang. Perencanaan yang baik pasti dengan menggunakan strategi yang tepat.

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup> PERGUB No 120 Tahun 2008

Menurut Ngalim Purwanto, langkah-langkah dalam perencanaan pendidikan meliputi hal-hal berikut.

- 1. Menentukan dan merumuskan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.
- 2. Meneliti masalah-masalah atau pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan dalam kependidikan.
- 3. Mengumpulkan data dan informasi-informasi yang diperlukan untuk pengembangan pendidikan.
- 4. Menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan kependidikan.
- 5. Merumuskan berbagai solusi dan alternatif pemecahan masalah.<sup>55</sup>

Dari paparan teori diatas Pelayanan Mobil Keliling melakukan langkah-langkah sesuai dengan yang ada diatas, perencanaan yang di lakukan bapak Tukiman selaku Kepala UPT PPPK pada waktu itu memutuskan untuk membuat pelayanan mobil keliling dengan tujuan membantu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam hal pemenuhan sarana sekolah. Menyiapkan segala fasilitas yang akan diberikan kepada pengguna layanan (SMK) dan mengatur semua kesiapan yang digunakan dalam rangka pelayanan ke sekolah kejuruan.

Perencanaan yang baik dan matang akan membuat pelayanan Mobil Keliling benar-benar menjadi layanan yang dapat membantu atau meningkatkan kualitas pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan,

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup> Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 118.

perencanaan Pelayanan Mobil Keliling sebelum terjadinya pelaksanaan terdiri dari: a. Teknis pelaksanaan Pelayanan Mobil Keliling b. Sarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan Pelayanan c. Hubungan kerjasama d. Data peserta yang mengikuti pelatihan e. Tersedianya tutor/ Instruktur f. Media atau sumber belajar g. Perincian anggaran.

# 3. Pengorganisasian Pelayanan pendidikan melalui mobil keliling oleh UPT.PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang digunakan untuk menciptakan hubungan kerja yang baik sehingga mampu melahirkan koordinasi yang baik antara atasan dan bawahan dalam suatu organisasi.

Dalam pengorganisasian suatu lembaga pendidikan, proses manajer menetapkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab rinci berdasarkan bagian-bagian secara dan bidang-bidangnya sehingga terintegrasikan hubungan-hubungan kerja yang masingmasing sinergis, kooperatif, harmonis dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.<sup>56</sup>

Dalam hal ini Pelayanan Mobil Keliling dengan fungsi pengorganisasian melakukan beberapa proses diantaranya adalah: a. Struktur organisasi Layanan Mobil Keliling yang terdiri dari Kepala UPT

\_

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Ibid 119

PPPK, Kepala Pelayanan Mobil Keliling, penanggung jawab penjadwalan pelayanan, honorer instruktur kemudian instruntur dan peserta Pendelegasian dan tanggung jawab, dalam hal ini penjadwalan bertanggung iawab sebagai pengatur jalannya pelayanan pelayanan mobil keliling akan mengirimkan armada beserta instrukturnya, kemudian honoren instruktur bertanggung jawab dalam pemberian honor c. Menetapkan hubungan kerja, pastilah dengan kepada instruktur Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sudah mengirimkan permintaan untuk meminta kedatangan dari pelayanan mobil keliling. Sesuai dengan PERGUB No 120 tahun 2008 tentang tugas UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

# 4. Pelaksanaan Pelayanan pendidikan melalui mobil keliling oleh UPT.PPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Actuating merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan merupakan ruang lingkup yang cukup luas serta sangat berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya actuating merupakan pusat sekitar aktivitas aktivitas manajemen. Actuating pada hakikatnya adalah menggerakkan orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pergerakan merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan kegairahan, kegiatan, pengertian sehingga orang lain mau mendukung dan

bekerja dengan sukarela untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga pendidikan sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya.<sup>57</sup>

Dalam hal ini proses pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh UPT PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur melalui Pelayanan Mobil Keliling mengacu paca kerikulum sekolah pada umumnya. Materi yang disampaikan sama haklnya dengan materi disekolah tetapi lebih diperdalam lagi dan langsung dipraktikkan. Pelaksanaan ini selama 3 hari, 2 hari untuk penyampaian materi dan 1 hari untuk prakti dan tes akhir (*Pos Test*). Kedatangan mobil keliling selama 2 minggu dengan pengadaan pelatihan 2 gelombang.

Yang terbentuk menjadi peserta pelatihan adalah siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang sudah mengirimkan permintaan kepada UPT PPPK berupa laporan pengajuan untuk mengirimkan pelayanan mobil keliling ke sekolah mereka masing-masing. Syarat minimal peserta yang mengikuti pelatihan adalah 20 siswa tetapi pada kenyataanya melbihi itu sehingga diadakan sebuah penambahan tutor yang mengajar yakni dua tutor pada setiap armada. Setelah terjadi penambahan tutor masalahnya lagi siswa yang mengikuti pelatihan kurang dari 40 siswa.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Ed.1, Cet.1(Yogyakarta: Deepublish, 2015), 4-5.

Peralatan yang dibawa sudah mencukupi namun kadangkala sekolah yang siswanya melebihi batas maksimal menyebabkan kurangnya peralatan sehingga pengajaran dibuat dengan cara pengelompokan untuk praktiknya. Media pembelajaran yang digunakan berupa modul yang dipaparkan oleh instruktur denganmenggunakan LCD dan semua siwa sambil mencatat.

## 5. Evaluasi Pelayanan pendidikan melalui mobil keliling oleh

### UPT.PPPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Mengevaluasi artinya menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui beberapa hal yang penting bagi para pendidik dan anak didik, sekaligus bagi lembaga pendidikan, yaitu:<sup>58</sup>

- 1. Perkembangan prestasi anak didik
- 2. Baik-buruk, tepat tidaknya metode pembelajaran yang diterapkan oleh para pendidik
- 3. Kemampuan, minat dan bakat anak didik dalam bidang studi atau jurusan ayng dipilihnya
- 4. Profesionalitas para pendidik
- 5. Strategi pembelajaran yang baik dan tepat untuk diterapkan

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Ibid 126

## 6. Evektivitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Dari paparan teori diatas evaluasi yang dilakukan pada awal pertemuan siswa diberikan tes awal dengan pertanyaan-pertanyaan yang mendasar dan mengacu kepada materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan berlangsung, kebanyakan siswa masih belum pernah mendapatkan materi yang akan dipaparkan sehingga pengajaran dimulai dari awal. Tidak semua materi dipaparkan melainkan poin-poin dari materi saja dikarenakan waktu yang sangat minim. Dan diakhir pertemuan dilakukan tes kembali dari hasil mereka mengikuti pelatihan selama 3 hari.

Pada pelayanannya peserta diberikan angket kepuasan untuk mengukur sejauh mana kepuasan dari pelayanan yang dilakukan disekolah tersebut.